

BAB IV

ANALISIS TENTANG EKSISTENSI MANUSIA DALAM PANDANGAN ISLAM DAN KRISTEN

Di dalam konsepsi Islam dan Kristen tentang manusia tidak lepas membahas adanya Tuhan sebagai pencipta alam dan seisinya, juga membahas petunjuk-petunjuk tentang ciptaan-Nya yang berkenaan dengan hubungan antara pencipta dan yang diciptakan, serta membahas petunjuk - petunjuk bagaimana seharusnya manusia itu berhubungan dengan makhluk lain serta berhubungan dengan alam sekitarnya.

Manusia sebagai yang diciptakan sejak semula mendapatkan tempat yang khusus yakni suatu kenyataan bahwa manusialah satu-satunya makhluk yang menerima wahyu Tuhan. Wahyu Tuhan yang dijadikan sumber dari pada agama dibukukan dalam kitab suci yang pada prinsipnya adalah sama isinya, yaitu mengajarkan bidang tauhid meng-Esakan Allah dalam sifat dan Dzat-Nya, karena ada unsur kesengajaan dari pada pengikut dari golongan Nabi-Nabi terdahulu yang telah merubah isi kandungan Kitab Suci selain Al-Qur'an sekarang ini sudah tidak asli lagi.

Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. merupakan sumber dalam Islam, di dalamnya terdapat hukum-hukum syariat, pedoman yang menentukan amar

ma'ruf dan nahyi, halal dan haram, sejarah Nabi - Nabi yang terdahulu juga petunjuk-petunjuk lain diantaranya Al-Qur'an membuka tabir tentang kecerobohan- kecerobohan ahli kitab yang merubah kitabnya sendiri, begitu pula Al Qur'an sebagai koreksi dan penyempurna dari pada kitab-kitab terdahulu. Akibat adanya perubahan isi kandungandi dalam kitab suci khususnya Injil, maka wajar timbulnya perbedaan-perbedaan konsepsi antara Islam dan Kristen tentang manusia, namun juga diakui adanya kesamaan konsepsi di antara kedua agama tersebut, karenanya penulis meninjau konsepsi Islam dan Kristen tentang manusia, baik dalam persamaan maupun dalam perbedaannya.

A. Persamaan-Persamaannya

Manusia adalah makhluk yang ditaqdirkan memiliki akal fikiran, mempunyai kesadaran berpusat pada perasaan yang tidak dimiliki oleh makhluk-makhluk lain.

Manusia yang diciptakan oleh Allah tersusun paling kompleks dari unsur jasmani dan rohani, maupun memproblemkan dirinya sendiri untuk mengatasi problem kehidupannya di dunia karena ia sadar kehadirannya di dunia sebagai subyek dari pada alam sekitar, serta ia menyadari bahwa dirinya sebagai obyek dari Allah yang menciptakannya , konsepsi Islam dan Kristen tentang uraian tersebut dapat di bagi sebagai berikut :

1. Proses Penciptaan Manusia.

Kejadian manusia pertama yang diciptakan oleh

Allah menurut pandangan Islam dan Kristen pada dasarnya adalah sama, yaitu "Adam". Namun dalam hal proses pengingkaran atau kejatuhan manusia antara Islam dan Kristen, bahwa setelah Adam melanggar larangan Allah kemudian dikeluarkan dari surga sehingga Adam jatuh dalam dosa dan dilemparkan ke dunia yang mengakibatkan semua keturunan manusia di dunia menanggung akibat dosa. Dosa itu baru dapat dihapus setelah manusia bertaubat dan percaya kepada Yesus Kristus sebagai sang juru selamat.

Dalam agama Islam diajarkan, bahwa setelah Adam melanggar larangan Allah, maka Allah mengampuni dosanya dan memberinya bimbingan, sebagaimana diterapkan oleh Allah dalam surat Thaahaa ayat 122 yang berbunyi sbb :

Artinya: "Kemudian Tuhannya memilihnya maka dia menerima taubatnya".¹

Jadi jelas bahwa dalam agama Islam tidak mengenal dosa turunan. Tetapi dosa itu didapat karena perbuatan manusia sendiri.

Dosa tersebut dapat diampuni setelah manusia bertaubat dan mengadakan perbaikan dengan meninggalkan dosa-dosa yang pernah dilakukan dan berusaha melaksanakan perintah-perintah-Nya. Jadi dosa manusia tidak dapat diampuni bila hanya dengan percaya saja.

¹Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Mankota, Surabaya, 1989, hal. 491.

Demikian halnya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, menurut Kristen untuk menjadi manusia yang hakiki atau manusia yang memiliki hidup baru, manusia harus bersedia dan mampu bersatu dengan Tuhan dalam pertemuan dengan-Nya.

Dalam pertemuan pribadi antara manusia dan Tuhan ini, manusia tidak hanya sekedar sebagai ciptaan dan Tuhan sebagai pencipta, tetapi juga manusia sebagai anak dan Tuhan sebagai bapak dalam hubungan dan ikatan cinta kasih.

2. Fitrah Manusia.

Baik Islam maupun Kristen sama-sama mengajarkan tentang asal kejadian manusia sebagai berikut :

Bahwa manusia pertama bernama Adam diciptakan dari tanah, sedang manusia yang kedua bernama Hawa dijadikan dari tulang rusuk Adam, selanjutnya anak turunan - Adam dijadikan Allah berasal dari unsur air, darah dan roh yakni hasil dari perkawinan antara pria dan wanita.

Lebih jauh konsepsi menjelaskan tentang proses kejadian anak Adam dinyatakan bahwa ia dijadikan berasal dari nutfah yakni air mani.

Nutfah itu berasal dari sari pati tanah, dari nutfah itu menjadi 'alaqoh atau segumpal darah, dan dari segumpal darah menjadi mudhghoh atau segumpal daging, kemudian dari segumpal daging idhomah atau daging belulang yang dibungkus dengan lahma atau daging. Se-

sudah berwujud fisik Allah menciptakan ruh padanya sehingga menjadi makhluk manusia yang berupa qudrat dan iradah-Nya.

3. Tugas dan Tanggungjawab Manusia.

Dalam kekhalifahan di muka bumi ini baik Islam maupun Kristen sama-sama mengajarkan, bahwa manusia adalah mendapat tugas untuk memelihara alam semesta ini.

Manusia sebagai khalifah fil ardhi agar dapat memanfaatkan keindahan, kenikmatan untuk kehidupan nya sendiri-sendiri secara berkelompok. Dan di tangan manusia itulah segala yang menjadi baik dan buruknya alam ini.

Diantara tugas manusia yang paling pokok adalah agar manusia mempertahankan kehidupannya supaya tidak musnah dan dalam hal ini adalah dengan jalan perkawinan yang telah diatur oleh agama, sebab manusia adalah makhluk yang mulia.

Sebagaimana diuraikan diatas bahwa manusia itu terdiri dari badan jasmani dan rohani, yang pada dasarnya menyadari dirinya sebagai obyek dari Allah yang menciptakannya.

Dalam ajaran Islam, manusia berasal atau diciptakan dari unsur tanah diberi-Nya ruh agar mempunyai kesadaran bahwa keberadaannya itu tidak ada dengan sendirinya melainkan karena diciptakan oleh Allah itu agar manusia dapat mempertanggungjawabkan segala amal nanti nya selama di dunia seperti janji ruh saat ditanya Allah

"Bukanlah aku ini Tuhanmu" dijawab oleh ruh, "Ya, kami menjadi saksi.

Sebagaimana dalam agama Islam, Kristen juga mengajarkan demikian: "Manusia diciptakan dari unsur tanah setelah terbentuk, dihembuskan nafas hidup sehingga menjadi makhluk hidup. Kenyataan penampakan yg ada pada manusia itu berwujud tubuh secara lahirnya sedangkan yang rohaniyah ialah nyawa atau ruh yang selalu menyertainya.

Manusia diciptakan oleh Allah secara khusus itu agar menjadi makhluk yang berperibadi, sadar akan dirinya diciptakan Allah serta mempunyai tanggungjawab segala perlakuannya di hadapan Allah.

Dalam pengabdian kepada Tuhan Islam mengajarkan semenjak Allah menciptakan manusia ia mewajibkan hamba nya untuk beribadah kepada-Nya. Ibadah dalam Islam lebih terperinci bentuk dan tata caranya seperti salat zakat dan sebagainya. Ibadah yang dilaksanakan tersebut harus dengan tulus ikhlas sesuai dengan tuntunan yang ada dalam Al-Qur'an dan Ash-Sunnah. Ibadah harus memancarkan nilai-nilai Iman, Islam dan Ihsan baik yang berkaitan dengan Allah ataupun dengan manusia - untuk mendapatkan ridho Allah.

Sebagaimana dalam ajaran Islam, Kristen juga memberikan ajaran tentang pengabdian kepada Tuhan. Dalam ajaran pengabdian kepada Tuhan adalah mempunyai tujuan

agar umat-Nya mendapatkan kemurahan dari Tuhan. Pengabdian yang diperintahkan oleh Tuhan itu di antaranya persembahan tubuh sebagai persembahan yang hidup, yang kudus sesuai dengan tuntunan yang diajarkan oleh Tuhan. Umat Kristen harus selalu dapat memperbaharui budi agar lebih baik dari pada sebelumnya, usaha pembaharuan budi itu juga mempunyai nilai pengabdian pada-Nya.

Manusia pada dasarnya mampu memproblemkan dirinya sendiri, sadar akan keberadaannya di bumi, sadar ~~men~~ - jadikan dirinya sebagai subyek untuk ~~menilai~~, menghargai dan mempergunakan obyek untuk tujuan sesuatu hal dalam kepentingan kehidupan.

Manusia diberi kenikmatan, kelebihan yang sempurna dari Allah, secara kodrat manusia itu mempunyai hak yang sama, mempunyai hak yang hakiki, hak untuk melangsungkan hidupnya sesuai dengan hati nuraninya. Guna mencapai tujuan itu manusia membutuhkan hubungan dengan sesama manusia, membutuhkan aturan-aturan atau norma kehidupan bersama.

Dalam ajaran Islam, hubungan sesama manusia baik secara person maupun bermasyarakat mencontoh akhlak Rasulullah Saw. Pelaksanaan hubungan itu harus mempunyai nilai ibadah, yaitu untuk mencari ridho Allah, seperti hubungan suami-istri, antara anak dan bapak, antara pribadi dengan sekeluarga besar atau dengan masyarakat luas.

Islam memberinya kebebasan pada umatnya dalam hal urusan keduniaan selagi tidak bertentangan dengan aqidah Islamiyah.

Sebagaimana dalam ajaran Islam, Kristen juga mengajarkan hubungan antar manusia, baik bersifat pribadi, dengan keluarga, masyarakat ataupun hubungan dg bangsa dan negara, tidak lepas dari percontihan yang pernah dilakukan oleh Yesus yakni mengasihinya pada jemaat dan bersedia berkorban untuk jemaat.

Hubungan manusia antar manusia tersebut, terdapat ajaran buah ruh antara lain: Suka Cita, damai sejahtera kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelembahlembutan dan penguasaan diri.

Ajaran Kristen memberikan kebebasan pada umatnya untuk membuat norma hidup bermasyarakat dengan ketentuan tidak bertentangan dengan keyakinannya di dalam Kristen.

B. Perbedaan-Perbedaannya.

1. Proses penciptaan Manusia.

Konsepsi Kristen dan Islam tentang pengertian manusia terdapat perbedaan konsepsi. Dalam ajaran Kristen keberadaan manusia di dunia diawali oleh Adam dan Hawa yang melanggar perjanjian Tuhan saat di surga, ia bukan sekedar diusir dari surga ke dunia, tetapi juga membawa kedosaan bukan untuk dirinya sendiri, tetapi juga membawa dosa untuk anak turunnya.

mencari kenikmatan dunia dengan dibekali kalimah untuk bertaubat dan menyesali atas kesalahannya. Adam dan Hawa bertaubat di saat itu pula Allah menerima taubatnya, sehingga kedatangannya di dunia bukan membawa dosa waris dan tidak pula menurunkan dosa pada anak cucunya, akan tetapi ia membawa amanat dari Allah agar anak cucunya, akan tetapi ia membawa amanat dari Allah agar anak cucunya berbakti kepada-Nya.

Islam mengajarkan bahwa manusia tidak terdampar dalam kedosaan hanya manusia yang berkecenderungan untuk berbuat dosa. Kedosaan yang dilakukan oleh setiap hamba-Nya, tidak terlimpahkan kepada orang lain, akan tetapi dipikul oleh dirinya sendiri. Dengan kasih sayang Allah. Dia akan mengampuni setiap hamba-Nya yg mohon ampun kepada-Nya, tanpa menampakkan dirinya pada utusan atau para rasul Allah tugasnya menyampaikan agama Allah dan membimbing umma, adalah manusia bisa sebagaimana manusia lainnya.

2. Fitrah Manusia.

Dalam ajaran Kristen, manusia adalah makhluk yang diciptakan secara istimewa sebagai hasil musyawarah antara Tuhan Bapa, Tuhan anak dan Rohul Kudus, dengan ciptaan yang segambar dan serupa dengan-Nya.

Konsepsi Kristen tersebut berbeda sekali dengan konsepsi Islam antara lain, ia diciptakan atas kodrat dan iradah-Nya, tidak ada satupun yang tahu atau yang

membantunya dalam penciptaan manusia tersebut. Hasil ciptaan-Nya termasuk manusia tidak ada yang menyerupai Nya, Dia tidak sama dan tidak segambar dengan manusia Dialah Allah Tuhan yang Maha Esa dan Maha Kuasa atas segala sesuatu dan tidak ada yang menyamainya dengan sesuatu apapun.

3. Tugas dan Tanggungjawab Manusia.

Dalam ajaran Kristen manusia diciptakan untuk berkuasa atas segala sesuatu di bumi ini. Manusia sebagai khalifah adalah merupakan wakil Tuhan di bumi dan manusia sebagai anak-anak Tuhan dan Tuhan sebagai Bapa manusia.

Konsepsi Kristen tersebut berbeda sekali dengan konsepsi Islam manusia diciptakan oleh Allah sebagai khalifah di bumi ini adalah manusia sebagai pengembal amanat Allah di bumi ini bukan sebagai wakil Allah. Dalam Islam Allah tidak membutuhkan wakil sebagaimana yang diajarkan dalam Kristen dan Allah tidak butuh penggantian di bumi.

Dalam hubungan manusia dengan Tuhan, maka menurut Kristen untuk menjadi manusia yang hakiki atau manusia yang memiliki hidup baru adalah manusia harus bersedia dan mampu bersatu dengan Tuhan dalam pertumbuhannya dengan-Nya.

Dalam pertemuan pribadi antara manusia dan Tuhan ini, manusia tidak hanya sekedar sebagai ciptaan

dan Tuhan sebagai pencipta, tetapi juga manusia sebagai anak dan Tuhan Bapa dalam hubungan dan cinta kasih.

Hubungan eksklusif atau istimewa antara manusia dengan Tuhan ini hanya diperoleh dengan iman dan percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan keselamatan serta kelepasan manusia dari hukum dosa. Keselamatan dan kelepasan tidak tergantung dari amal perbuatan tetapi tergantung pada iman dan pengakuannya, yaitu Yesus benar-benar manusia dan benar-benar Tuhan.

Konsepsi Kristen berbeda sekali dengan Islam antara lain: Bahwa manusia yang diciptakan Allah itu adalah serba terbatas, baik ilmu maupun kemampuannya, tidak akan mungkin manusia menjangkau pemikirannya terhadap dzat Allah apalagi bersatu dengan Allah atau mengadakan persekutuan dengan-Nya.

Hubungan manusia dengan Tuhan pada hakekatnya hubungan penghambaan yang mana manusia adalah sebagai hamba Allah, bukan sebagai anak Allah itu yakin akan adanya Allah Yang Esa dan Kuasa atas segala sesuatu. Kepercayaan kepada Allah di dalam Islam diwujudkan dalam bentuk perihadatan atau perbuatan-perbuatan budi baik yang lain atau dengan istilah lain kepercayaan kepada Allah dipancarkan berdasarkan Iman, Islam dan Ihsan. Keselamatan seseorang dari adzab Allah tidak tergantung hanya pada keimanan seseorang tetapi juga tergantung -

pada amal perbuatannya. Allah tidak mendelegir pada seseorang hambanya untuk atau mengatasnamakan Tuhan menerima taubát seseorang, Allah menerima taubat hamba-Nya secara langsung. Adapun Yesus yang dianggap Tuhan tidak beranak, sedangkan Yesus itu sebenarnya hanyalah seorang manusia biasa, seorang Rasul, yaitu untuk menyampaikan agama Allah.